

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Observasi dilakukan selama 25 hari dengan mengamati 10 *analyst* dari Divisi *Quality Control*. Hasil observasi didapatkan data total perpindahan aktivitas, yaitu *value added*, *non – value added*, serta *overtime* atau lembur *analyst*. Dengan data tersebut, dapat digunakan menjadi standar *analyst* dalam menganalisis sampel produk serta mengetahui beban kerja karyawan.
2. Perhitungan FTE (*Full Time Equivalent*) didapatkan:
 1. Dari hasil observasi didapatkan terdapat 1 karyawan memiliki beban kerja *underload*, 5 karyawan memiliki beban kerja normal, dan 4 karyawan memiliki beban kerja *overload*.
 2. Hasil perhitungan FTE mendapatkan sebanyak 11,92 atau setara dengan 12 orang untuk mendapatkan jumlah karyawan optimal pada Divisi *Quality Control*. Dengan hasil tersebut, perusahaan perlu melakukan penambahan sebanyak 2 orang untuk mengurangi beban kerja yang berlebihan.
3. Departemen HR dan QM membawa hasil perhitungan FTE kepada Direktur untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat sebagai tindak lanjut.

5.2 Keterbatasan Pelaksanaan Proyek

Proyek ini masih memiliki hasil yang bias dikarenakan dalam pelaksanaan proyek dilakukan saat *peak season*, yaitu kondisi produksi sedang meningkat, sehingga sampel yang dianalisis menjadi lebih banyak dibandingkan saat normal *season*. Selain itu, karyawan memiliki kecenderungan melakukan kegiatan analisis secara sempurna, karena telah mengetahui bahwa sedang dilakukan observasi.

5.3 Saran

1. Perusahaan diharapkan menambah tenaga kerja secara eksternal untuk mengurangi beban kerja dari Departemen *Quality Management* sesuai dengan hasil perhitungan FTE yang telah dilakukan, yaitu memerlukan penambahan 2 karyawan orang dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - Minimal Pendidikan D3 dari jurusan Biologi / Kimia.
 - Pengalaman kerja minimal 3 tahun sebagai *analyst*.
 - Menguasai *Microsoft Office* dan SAP (*System Application and Product in data processing*).
 - Memiliki pengetahuan yang kuat mengenai *Physical Chemical Analyst / Microbiology Analyst*.
2. Perusahaan disarankan dapat menambahkan *instrument* HPLC untuk melakukan analisis. Sesuai dengan hasil pengamatan selama observasi didapatkan bahwa mesin yang digunakan terbatas, sehingga *analyst* harus menunggu *analyst* lain selesai dalam menganalisis sampel. Hal ini dapat membuat keterlambatan dalam menganalisis sampel, sehingga tidak sesuai dengan target analisis sampel yang dibuat perusahaan.

3. Dalam pelaksanaan proyek ini, dapat dilakukan pada saat normal *season* dan tanpa sepengetahuan *analyst* bahwa sedang diobservasi, agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisinya.